

Siti Romelah¹

PGSD, Universitas Bhinneka PGRI
Tulungagung, Tulungagung, Indonesia

Alik Mustafidal Laili²

PGSD, Universitas Bhinneka PGRI
Tulungagung, Tulungagung, Indonesia

✉ rlhsity@gmail.com¹

✉ Alikmustafidallaili27@gmail.com²

Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Kelas 1 Sdn 02 Ngrayung

e-ISSN 2774-3691

DOI: 10.55933/tjripd.v3i1.433

<https://jurnal.stkipggritrenngalek.ac.id/index.php/tanggap>

Abstrak. Membaca permulaan merupakan sebuah tahapan proses belajar bagi peserta didik sekolah dasar kelas awal. Dari membaca, siswa dituntut untuk memiliki kemampuan memahami untuk membaca dengan intonasi yang dasar dan sesuai sebagai bekal untuk pembelajaran selanjutnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hasil analisis kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas 1 SDN 2 Ngrayung. Penelitian ini dilakukan di SDN 2 Ngrayung Kabupaten Trenggalek dengan metode penelitian kualitatif deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah 6 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode tes, wawancara, dan dokumentasi. Data hasil analisis membaca permulaan di SDN 2 Ngrayung diperoleh bahwa siswa kelas 1 memperoleh nilai baik dimana 3 indikator rata-rata siswa sudah menguasai, hanya tinggal 2 indikator yang masih perlu bimbingan dari guru. siswa disini sudah lancar ketika membaca cerita pendek dan hanya ada 1 siswa ketika membaca cerita pendek sering melakukan pengulangan kata. Maka dari hasil analisis yang diperoleh, siswa kelas 1 di SDN 2 Ngrayung memiliki kemampuan membaca permulaan yang berbeda-beda, sehingga guru harus mengetahui kemampuan yang dimiliki oleh setiap siswa, agar kegiatan belajar Kemampuan membaca bagi siswa dipandang menjadi penentu keberhasilan dalam aktivitas belajarnya di sekolah, dimana seluruh materi pelajaran dalam berbagai bidang studi harus dipahami dan menuntut pemahaman melalui aktivitas membaca. Hasil riset *Programme for International Student Assessment (PISA)* menyebutkan bahwa kemampuan membaca siswa di Indonesia di urutan ke 57 dari 65 negara. Berdasarkan hasil riset tersebut menunjukkan bahwa siswa Indonesia memiliki kemampuan membaca yang rendah dibandingkan negara lain. Secara umum setiap guru mengharapkan anak didiknya dapat membaca dengan lancar.

Kata kunci: Membaca Permulaan, Sekolah Dasar

Pengutipan: Romelah, S. & Laili, A. M. (2022). Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Kelas 1 SDN 02 Ngrayung. *Tanggap: Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan Dasar*, 3(1), 10-14. <https://doi.org/tjripd.v3i1.433>

Kemampuan membaca bagi siswa dipandang menjadi penentu keberhasilan dalam aktivitas belajarnya di sekolah, dimana seluruh materi pelajaran dalam berbagai bidang studi harus dipahami dan menuntut pemahaman melalui aktivitas membaca. Hasil riset *Programme for International Student Assessment (PISA)* menyebutkan bahwa kemampuan membaca siswa di Indonesia di urutan ke 57 dari 65 negara (Masroah, Rokhamaniyah & Wahyudi, 2020). Berdasarkan hasil riset tersebut menunjukkan bahwa siswa Indonesia memiliki kemampuan membaca yang rendah dibandingkan negara lain. Secara umum setiap guru mengharapkan anak didiknya dapat membaca dengan lancar. Pada tingkatan membaca permulaan, pembaca belum memiliki ketrampilan membaca yang sesungguhnya, tetapi masih tahap belajar untuk memperoleh kemampuan membaca. Selain itu faktor penghambat membaca permulaan juga dipengaruhi masa pandemi Covid-19 dimana siswa melakukan kegiatan belajar membaca melalui rumah. Pada membaca permulaan, terdapat beberapa indikator

yang perlu dicapai siswa seperti bisa melafalkan huruf abjad dengan lafal yang tepat, bisa membaca huruf vokal dan konsonan dengan tepat, bisa membaca suku kata, bisa membaca kata, serta bisa membaca kalimat sederhana dengan lafal dan intonasi yang jelas (Masykuri, 2019). Berdasarkan hasil kajian penelitian sebelumnya, peneliti menyimpulkan bahwa kemampuan belajar membaca permulaan pada kelas rendah menjadi problematikan yang paling banyak terjadi pada siswa sekolah dasar. (fauzi, 2018) menyatakan bahwa terdapat sekitar 85% siswa kelas awal SD yang diidentifikasi mengalami kesulitan belajar, memiliki masalah utama yang berhubungan dengan membaca dan kemampuan bahasa. Berdasarkan hasil pra penelitian maka, peneliti menemukan beberapa masalah terkait pembelajaran di SDN O2 Ngrayung. Permasalahan yang banyak terjadi di kalangan SD yaitu kemampuan membaca permulaan yang masih sangat kurang. Dari hasil praobservasi 6 siswa ketika melakukan kegiatan pembelajaran bahasa indonesia dan wawancara guru kelas 1, maka ditemukan dari observasi awal bahwa siswa kelas 1 di SDN 2 Ngrayung rata-rata memiliki kemampuan membaca permulaan yang berbeda-beda setiap anak dalam membaca. Hasil obeservasi awal adalah 2 siswa sudah mampu membaca kalimat sederhana dengan baik dan jelas. dan 2 siswa perlu bimbingan dalam membaca kata dan membaca kalimat sederhana, membaca dengan sering-sering mengulang kalimat yang dibaca terjadi pada 1 siswa , dan Kenyaringan suara serta kejelasan dalam pelafalan ketika membaca disini rata-rata dari 6 siswa semuanya masih belum percaya diri dalam hal membaca dan didengarkan oleh temannya.

Dari hasil praobservasi 6 siswa ketika melakukan kegiatan pembelajaran bahasa indonesia dan wawancara guru kelas 1, maka ditemukan dari observasi awal bahwa siswa kelas 1 di SDN 2 Ngrayung rata-rata memiliki kemampuan membaca permulaan yang berbeda-beda setiap anak dalam membaca. Dari pengamatan awal, kebanyakan siswa masih mengalami masalah membaca permulaan yaitu belum jelas dalam pelafalan ketika membaca dan kurang percaya diri. Berdasarkan latar belakang masalah di atas dan pra observasi maka, peneliti bermaksud mengadakan penelitian yang berjudul "*Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 di SDN 02 Ngrayung*".

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian yaitu kualitatif. Selain itu, menggunakan pendekatan deskriptif. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal peneliti melakukan penelitian di lingkungan sekolah SDN 2 Ngrayung Kabupaten Trenggalek dengan subjek penelitian kepada siswa kelas 1 SDN 2 Ngrayung.

Prosedur Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ada 3 tahap menurut Sugiono dalam (Alhamid & Anufia, 2019) yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penyelesaian. Pada tahap persiapan peneliti melakukan identifikasi masalah terlebih dahulu, setelah masalah ditemukan lalu mencari subjek dan tempat penelitian. Pada tahap

penyelesaian ini peneliti menyusun dan mereduksi data yang akan digunakan sesuai dengan pedoman penulisan yang sudah ditentukan dan juga menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan peneliti di SDN 2 Ngrayung Kabupaten Trenggalek.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Hasil penyebaran tes membaca permulaan siswa kelas 2 SDN 2 Ngrayung

Tabel 1. Nilai Membaca Permulaan

NO.	Indikator	Nama Siswa					
		ASS	AES	CDD	KAE	ZNR	ZRP
1.	Bisa membaca abjad dengan lafal yang tepat	3	3	3	3	3	3
2.	Bisa membaca huruf vokal dan konsonan dengan tepat	3	3	3	3	3	3
3.	Bisa membaca suku kata	1	1	2	2	2	1
4.	Bisa membaca kata	2	1	3	1	2	2
5.	Siswa mampu membaca kalimat utuh dengan jelas dan lancar	3	2	3	2	1	2
Jumlah skor		12	10	14	11	11	11
Presentase Keterangan		80% Sangat baik	67% baik	94% Sangat baik	74% Baik	74% Baik	74% Baik
Jumlah skor kemampuan membaca permulaan						69	
Presentase kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1						76,6	

Berdasarkan hasil tes kemampuan membaca permulaan yang telah dilakukan oleh masing-masing siswa kelas 1 SDN 2 Ngrayung dengan penjelasan yang didapat setiap indikatornya dengan hasil yang berbeda-beda. Setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda-beda, sehingga hal itu menjadi sebuah acuan bagi guru atau orang disekitarnya agar anak tersebut memiliki kemampuan yang baik dalam pendidikan. Menurut (Koswara, 2013) menjelaskan bahwa membaca permulaan umumnya dimulai sejak anak masuk kelas 1 sekolah dasar, atau ketika anak berusia 6-7 tahun, selanjutnya kemampuan membaca permulaan merupakan suatu awal seseorang berproses untuk bisa membaca dengan mengenal semua huruf-huruf dan lambang-nya, menyusun huruf menjadi sebuah kata untuk menjadi kalimat sederhana, membaca permulaan dikatakan menjadi urutan paling rendah. Membaca merupakan faktor penting dalam melakukan aktivitas pembelajaran dan pemahaman semua mata pelajaran disekolah. Upaya guru untuk meningkatkan hasil membaca kurang bisa ditingkatkan melalui melakukan kegiatan tambahan belajar disekolah seperti les dan dukungan dari orang tua siswa itu sendiri,

Hasil Wawancara Kemampuan Membaca Permulaan SDN 2 Ngrayung

Dengan hasil yang telah dilakukan penelitian kedua yaitu wawancara untuk memperkuat hasil penelitian tes, disimpulkan bahwasannya melalui wawancara kepada siswa kelas 1 SDN 2 Ngrayung, siswa kelas 1 keseluruhan sudah bisa membaca lafal dengan tepat serta sebagian besar siswa tidak mengalami kesulitan ketika membaca kalimat panjang yang berupa membaca soal pertanyaan maupun cerita, tetapi siswa kelas 1 masih merasa kesulitan ketika mengerjakan soal membaca kata, siswa kelas 1 masih perlu bimbingan dari guru agar bisa menjawab soal menyusun kalimat acak.

PEMBAHASAN

Membaca permulaan sangat perlu diperhatikan bagi para guru ataupun para orang tua kepada anak didiknya, dimana membaca permulaan sangat berpengaruh sekali untuk kelancaran aktivitas belajar pada jenjang selanjutnya ada. Berdasarkan hasil tes yang telah diisi oleh siswa mengenai membaca permulaan dan berdasarkan hasil wawancara kepada siswa menunjukkan bahwa siswa di SDN 2 Ngrayung memiliki kemampuan yang berbeda-beda, dimana rata-rata siswa memiliki kemampuan membaca yang baik. Tetapi ketika dilakukan pertanyaan tentang huruf vokal dan konsonan, sebagian besar siswa belum mengetahui sama sekali atau menjawab secara asal-asalan. Hal ini tidak sesuai dengan pernyataan dari (Mardika, Widyaningrum & Hasanudin, 2021) yang menyatakan bawasanya membaca permulaan ini dimulai dengan pengenalan huruf vokal dan konsonan. Kurangnya rasa percaya diri ini juga sangat mempengaruhi kemampuan ketika dalam membaca. Hal itu juga didorong oleh kurangnya perhatian dari orang tua untuk lebih memperhatikan perkembangan kemampuan yang dimiliki oleh anak atau juga guru kelas yang kurang memberikan perhatian lebih pada anak tersebut. (Aryani F & Nugraheni, 2020) menyatakan bahwa alternatif solusi yang dapat digunakan untuk mengatasi kesulitan dalam membaca permulaan yaitu guru kelas lebih memprioritaskan anak-anak yang mengalami kesulitan, guru kelas juga harus memberikan perhatian khusus kepada anak-anak yang mengalami kesulitan, hubungan kerjasama yang baik antara guru kelas dan orang tua siswa, orang tua harus lebih memperhatikan, memantau anak dalam belajar membaca, minat siswa harus dikembangkan dan dilatih secara terus-menerus.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah dilaksanakan mengenai analisis kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas 1 SDN 2 Ngrayung. Indikator dalam penelitian ini ada 5 untuk kemampuan membaca permulaan. Berdasarkan hasil tes dan wawancara kemampuan membaca permulaan dapat dikatakan bahwa kemampuan membaca permulaan di kelas 1 SDN 2 Ngrayung termasuk baik. Dimana rata-rata siswa kelas 1 sudah bisa menguasai materi tentang membaca. Hanya ada beberapa siswa yang masih

memerlukan bimbingan dari guru untuk mengerjakan soal yang telah diberikan, dimana rata-rata siswa sudah bisa memahami materi maupun soal yang telah diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anufia, B., & Alhamid, T. (2019). Instrumen Pengumpulan Data. <https://doi.org/10.31227/osf.io/s3kr6>.
- Aryani, r, & Fauziah, P.Y. (2020). Analisis Pola Asuh Orangtua dalam Upaya Menangani Kesulitan Membaca pada Anak Dileksia. *Jurnal Basicedu*, 3(2), 478-486. <https://doi.org/10.31004/0bsesi.v5i2.645>.
- Fauzi (2018). Karakteristik Kesulitan Belajar Membaca Pada Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar. *PERSPETIF Ilmu Pendidikan* , 32.
- Koswara. (2013). Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Berkesulitan Belajar Spesifik. Jakarta : Luxima Metro Media.
- Mardika, W. & Hasanudin. (2019). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas I. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan* 5(2): 227–33. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJL/index>.
- Masroah, W. & Rokhmaniyah. (2020). Kalam Cendekia : Jurnal Ilmiah Kependidikan Analisis Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I (Studi Kasus Di SDN Argopeni Tahun Ajaran 2019 / 2020 Kalam Cendekia : Jurnal Ilmiah Kependidikan Hasil Riset Programme for International Student Assessment (PISA). *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 8(c). Sebelas Maret University
- Masykuri. (2019). Analisis Kesulitan Siswa Dalam Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 1 MI Pesantren Pembangunan Cibeunying Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap Tahun 2017/2018. Undergraduate (SI) thesis, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.